

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

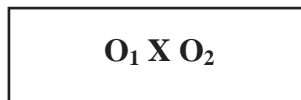
Penelitian ini termasuk dalam penelitian metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan penelitian yang menguji pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi terkendalikan.<sup>1</sup> Perlakuan dalam eksperimen penelitian ini adalah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik ekspositori.

Peneliti menggunakan jenis metode eksperimen karena tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari satu variabel pada suatu kelompok eksperimen, menguji hipotesis dan membuat prediksi. Jenis penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah *pre experimental design*. Sedangkan jenis desain *pre-experimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest posttest design*. Proses penelitian eksperimen yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu menentukan area penelitian, merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis penelitian, menguji hipotesis, dan menjelaskan hasil penelitian berdasarkan teori.

Metode penelitian pre-experimental ditujukan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori terhadap perencanaan karir peserta didik kelas XI SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus.

Desain penelitian untuk metode pre-experimental desain dalam penelitian ini yaitu:

#### **Gambar 3.1. Pre-experimental Pretest-posttest Group Design**




---

<sup>1</sup> Sugiyono *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : CV . ALFABETA, 2012), 107

Keterangan:

$O_1$  = Nilai Pretest atau sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik ekspositori.

$O_2$  = Nilai Posttest sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok teknik ekspositori.

Pengaruh bimbingan kelompok teknik ekspositori terhadap perencanaan karir yaitu  $O_2 - O_1$

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Proses penelitian penelitian kuantitatif bersifat deduktif.<sup>2</sup> Penelitian ini menjawab rumusan permasalahan menggunakan teori yang dirumuskan dalam hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan melalui pengumpulan data penelitian. Penelitian kuantitatif dilaksanakan melalui prosedur kegiatan seperti teknik pemilihan subyek penelitian, penetapan instrumen penelitian untuk pengumpulan data, dan teknik analisis data ditetapkan oleh peneliti sebelum penelitian.<sup>3</sup> Adapun pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menganalisis data secara deskriptif. Deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini mendeskripsikan suatu yang tampak dengan menggunakan kalimat-kalimat pada hasil penelitian dari pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori terhadap proses perencanaan karir peserta didik kelas XI SMK Mambaul Falah Dawe Kudus.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan obyek dan subyek berdasarkan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan daerah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti terdiri dari subyek sesuai karakteristik dan kualitas tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.

---

<sup>2</sup> Sugiyono *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : CV . ALFABETA, 2012), 14

<sup>3</sup> Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017) 12

Populasi secara kompleks merupakan keseluruhan karakteristik yang dimiliki subyek penelitian.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas XI. Penentuan populasi dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu:

- a. Pemilihan sekolah yaitu SMK, sekolah kejuruan yang dalam BPS tanggal 5 November 2020 didatakan memiliki lulusan dengan kategori pengangguran terbuka tertinggi dibanding lulusan SD, SMP/ SMA, dan D3/S1
- b. Arah program bimbingan dan konseling di sekolah untuk peserta didik kelas XI adalah merencanakan masa depan peserta didik dengan memikirkan kegiatan lanjutan sebagai salah satu upaya pencegahan permasalahan karir setelah lulus dari sekolah.
- c. Peserta didik kelas XI termasuk dalam rentang usia remaja 16-18 tahun. Pada masa ini peserta didik memiliki pemikiran yang realistis untuk memandang kompetensi diri dan merencanakan karir. Peserta didik kelas XI lebih cenderung mulai memikirkan kelanjutan karir untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun memilih bekerja.
- d. Hasil DCM, berdasarkan hasil DCM yang diisi oleh peserta didik menyatakan bahwa di kelas XI memiliki permasalahan karir sebagai berikut.

**Tabel. 3.1. Daftar Cek Masalah Bidang Karir**

No	Daftar permasalahan peserta didik kelas XI	Presentase
1.	Ingin mengetahui bakat dan kemampuan	44 %
2.	Sulit memilih pekerjaan	40 %
3.	Ingin sekolah dan bekerja	32 %
4.	Tidak tau apa setelah lulus sekolah	28 %
5.	Sulit menentukan pilihan perguruan tinggi	24 %

Populasi penelitian berjumlah 92 peserta didik, peserta didik ini terbagi dalam 3 kelas.

---

<sup>4</sup> Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017). 100

**Tabel 3.2. Populasi kelas XI SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus**

No.	Kelas	Peserta didik
1.	XI A	25
2.	XI B	32
3.	XI C	35
<b>Jumlah populasi</b>		<b>92</b>

## 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini termasuk dalam probabilitas sampel. *Non probability sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi tiap anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel penelitian.<sup>5</sup> Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* mengambil sampel penelitian berdasarkan adanya kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 peserta didik yang diambil dari perwakilan kelas XI A, B, dan C. Jumlah subjek penelitian 12 orang ditujukan agar layanan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan secara efektif. Menurut Prayitno pelaksanaan bimbingan kelompok dapat dilaksanakan dengan anggota kelompok berjumlah 10-15 orang. Oleh karena itu, peneliti mengambil 12 orang peserta didik yang akan diberikan perlakuan yaitu dengan pelaksanaan bimbingan kelompok.

Kriteria dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Peserta didik yang memiliki tingkat perencanaan karir sedang, dan tinggi. Kategori perencanaan bersifat heterogen yang diperoleh berdasarkan perhitungan angket skala psikologis perencanaan karir.
- b. Peserta didik yang menganggap bahwa bimbingan kelompok tidak dapat digunakan sebagai usaha dalam membantu merencanakan karir,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : CV . ALFABETA, 2012), 120

- c. Peserta didik yang dapat mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dari pertemuan pertama hingga terakhir,
- d. Anggota kelompok bersifat homogen. Subjek anggota pelaksanaan bimbingan kelompok dalam penelitian ini adalah perempuan.

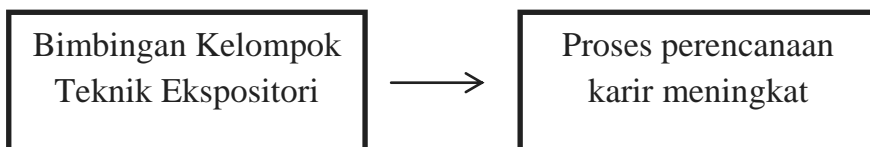
### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan konsep yang memiliki variasi nilai. Menurut Sugiono variabel penelitian merupakan nilai dari seseorang, objek, kegiatan yang memiliki ketentuan variasi tersendiri yang telah ditetapkan oleh peneliti. Ciri-ciri variabel yaitu memiliki variasi nilai, dapat diukur, dan dapat dibedakan satu objek dengan objek yang lain dalam satu populasi.<sup>6</sup>

Variabel X yaitu variabel bebas atau independen, sedangkan variabel Y yaitu variabel terikat atau dependen. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi pengaruh dari variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok teknik ekspositori. Sedangkan variabel terikat merupakan fokus permasalahan dalam penelitian atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu perencanaan karir.

Hubungan antar variabel layanan bimbingan kelompok dan perencanaan karir yaitu bimbingan kelompok diharapkan memberikan manfaat sehingga dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam proses perencanaan karir. Hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 3.2. Hubungan antar variabel penelitian Bimbingan kelompok teknik ekspositori (variabel bebas (X)) dan perencanaan karir (variabel terikat (Y))**



<sup>6</sup> Eko P Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 1-2

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Memberikan *Pre-test*

*Pretest* dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2021, bersamaan dengan pengambilan data penelitian untuk mengetahui tingkat perencanaan karir peserta didik kelas XI melalui angket perencanaan karir.

2. Memberikan perlakuan atau treatment

Perlakuan atau pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori dalam penelitian ini dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan. Jadwal pertemuan pelaksanaan yaitu hari Kamis 2 September 2021, Sabtu 4 September 2021, dan Selasa 7 September 2021.

Pada pertemuan pertama pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori dilaksanakan pada pukul 12.00 WIB di ruang kelas XI TKJ A. Topik bimbingan kelompok pertemuan pertama yaitu pegantar pemahaman diri yang meliputi topik pemahaman potensi diri seperti: minat karir, *abilitas* atau kemampuan, dan kepribadian. Kemudian pemahaman mengenai kekuatan dan kelemahan diri yang dianalisis melalui analisis SWOT.

Pada pertemuan kedua pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori dilaksanakan pada pukul 11.00 WIB di ruang kelas XI TKJ B. Topik bimbingan kelompok pertemuan kedua yaitu eksplorasi informasi karir yang meliputi topik manfaat informasi karir, sumber informasi karir, ragam dan jenis karir, cara memahami dan mengevaluasi ragam karir dalam diri.

Pada pertemuan ketiga pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori dilaksanakan pada pukul 09.00 WIB di ruang kelas X TKJ B. Topik bimbingan kelompok pada pertemuan ketiga yaitu perencanaan karir yang meliputi topik tentang pengertian dan tujuan proses perencanaan karir, nilai-nilai karir, dan tahap-tahap perencanaan karir.

3. Memberikan *post-test*

Pemberian *Post test* dilaksanakan untuk mengetahui hasil antara sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori. *Posttest* dilaksanakan pada pertemuan ketiga bimbingan kelompok yaitu pada hari Rabu tanggal 7 September 2021.

#### D. Variabel Operasional

Variabel operasional ditujukan untuk pemberian batasan arti variabel penelitian, sehingga makna dari variabel penelitian jelas dan tidak menjadikan salah persepsi untuk menginterpretasikan data dan hasil penelitian yang diperoleh. Variabel dalam penelitian ini yaitu bimbingan kelompok teknik ekspositori dan proses perencanaan karir.

Penjelasan variabel operasional dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Bimbingan kelompok teknik ekspositori

Bimbingan kelompok teknik ekspositori merupakan layanan yang terencana dan terorganisir, berisi pemberian informasi dengan pembahasan topik tertentu yang dipersiapkan oleh pembimbing sebagai pemimpin kelompok kepada anggota kelompok berjumlah 10-15 anggota dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Topik pembahasan dalam bimbingan kelompok yaitu terkait dengan kehidupan keluarga, pendidikan, pribadi, karir, sekolah dan sosial masyarakat yang tidak didapatkan peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas.

Penyampaian topik bimbingan berpusat pada guru atau pembimbing. Guru atau pembimbing sebelum melakukan bimbingan terlebih dahulu menyiapkan materi bimbingan kemudian menyampaikan materi atau informasi yang sesuai tersebut ke dalam topik pembahasan bimbingan kepada peserta didik secara verbal.

Pembimbing berperan aktif untuk memahamkan peserta didik dengan mempersiapkan materi tentang topik pembahasan agar peserta didik memperoleh wawasan, sikap serta keterampilan untuk mengembangkan sikap sosial, memahami antar anggota kelompok, sikap kebersamaan secara psikologis, mencegah suatu permasalahan dan memberikan solusi terhadap kesulitan. Pemimpin kelompok dalam dinamika kelompok menerapkan teknik ekspositori dan bertugas sebagai fasilitator dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.

Tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori yaitu:

- a. Langkah persiapan, melalui beberapa kegiatan yaitu membentuk kelompok, mempersiapkan rencana layanan dan topik bimbingan kelompok seperti waktu dan tempat kegiatan, tujuan bimbingan kelompok yang ingin dicapai, sumber topik bimbingan kelompok, serta mempersiapkan rencana penilainya untuk mengetahui hasil pemahaman dari pelaksanaan bimbingan oleh anggota kelompok.
  - b. Langkah pelaksanaan kegiatan, meliputi tahap-tahap yaitu tahap pembukaan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap korelasi, tahap penarikan kesimpulan, tahap penerapan atau aplikasi, dan tahap evaluasi kegiatan
  - c. Langkah analisis kegiatan lanjutan yaitu proses menganalisis serta menindaklanjuti kegiatan bimbingan kelompok. Pelaksanaan rencana tindak lanjut kegiatan bimbingan kelompok. Tahap ini berfokus pada pemimpin kelompok untuk menganalisis hasil kegiatan bimbingan kelompok yang telah berlangsung untuk menetapkan topik kegiatan lanjutan.
2. Proses perencanaan karir

Proses perencanaan karir yaitu sebuah rangkaian kegiatan seseorang yang merencanakan untuk lebih sadar dan realistis dalam memahami diri, meneguhkan komitmen, memilih bidang karir, serta mewujudkan karir yang sesuai dengan minat, potensi dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan karir yang diharapkan. Perencanaan karir merupakan cara seseorang dengan lebih sadar dalam mengetahui dan memikirkan kepentingan hidup, nilai-nilai, potensi dalam diri, hambatan, karakteristik diri, motivasi diri, pilihan karir, dan kemungkinan yang terjadi di masa depan untuk mewujudkan tujuan pilihan karir. Perencanaan karir menunjukkan beberapa hal yang berkaitan dengan potensi peserta didik sehingga antara karir dan kemampuan diri akan seimbang dan sesuai.

Indikator proses perencanaan karir dalam penelitian ini, yaitu:



- a. Pengetahuan, meliputi indikator sebagai berikut.
  - 1) Pemahaman diri.
  - 2) Pertimbangan pilihan karir
  - 3) Persepsi realistik.
- b. Sikap, meliputi indikator sebagai berikut.
  - 1) Pencarian informasi
  - 2) Keyakinan dalam pilihan karir
  - 3) Penghargaan positif terhadap nilai-nilai dan pekerjaan.
- c. Keterampilan, meliputi indikator sebagai berikut.
  - 1) Kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati.
  - 2) Menunjukkan cara yang realistik untuk mencapai cita-cita.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode non-tes. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut.

### 1. Angket

Angket merupakan merupakan alat ukur berisi sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan sebagai alat pengungkap suatu variabel dalam penelitian.<sup>7</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung secara tertutup.

Angket dibuat oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Angket diisi oleh sampel penelitian dan divalidasi oleh seorang ahli dalam bimbingan dan konseling sebelum digunakan kepada sampel penelitian. Sehingga angket yang digunakan dalam penelitian bersifat valid dan reliable. Pernyataan dalam angket penelitian ini terdiri dari butir *favorable* atau pernyataan positif dan butir *unfavorable* atau pernyataan negatif. Sistem penilaian dalam angket perencanaan peneliti menggunakan 4 alternatif jawaban. Penyusunan jawaban

---

<sup>7</sup> Sugiyono *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : CV . ALFABETA, 2012), 199

menggunakan skala data interval, hal ini dikarenakan data tidak memiliki nilai nol absolut dan memiliki jarak yang sama.

**Tabel. 3.3. Penilaian Jawaban Instrumen Penelitian Angket**

Pernyataan <i>Favorable</i>		Pernyataan <i>Unfavorable</i>	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
SS (Sangat Sesuai)	4	STS (Sangat Tidak Sesuai)	1
S (Sesuai)	3	TS (Tidak Sesuai)	2
TS (Tidak Sesuai)	2	S (Sesuai)	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	SS (Sangat Sesuai)	4

Pembuatan skor perencanaan karir menggunakan interval 1-4 menggunakan banyak item. Aturan pemberian skor dan klasifikasi skor hasil yaitu:

- Nilai pernyataan negatif berkebalikan dengan nilai pernyataan positif.
- Jumlah nilai tertinggi = jumlah pernyataan dalam angket X jumlah interval.
- Nilai akhir = jumlah nilai yang diperoleh dalam pengisian : jumlah nilai tertinggi ideal × jumlah interval
- Range adalah jumlah nilai tertinggi – jumlah nilai terendah
- Jumlah interval = skala hasil skoring

Penentuan jarak interval diperoleh berdasarkan peraturan tersebut dapat diperoleh dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

- I : interval  
 R : range atau jangkauan  
 K : jumlah kategori.<sup>8</sup>

Proses pembuatan instrumen angket skala psikologis perencanaan karir dalam penelitian ini, yaitu:

---

<sup>8</sup> Dwiza, Riana, *Aplikasi Statistika Deskriptif Itu Mudah*, (Jawa Barat: Khalifah Mediatama, 2016) 3

a. Perencanaan

1) Definisi variabel

Proses perencanaan karir yaitu sebuah rangkaian kegiatan seseorang yang merencanakan untuk lebih sadar dan realistis dalam memahami diri, meneguhkan komitmen, memilih bidang karir, serta mewujudkan karir yang sesuai dengan minat, potensi dan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan karir yang diharapkan. Perencanaan karir merupakan cara seseorang dengan lebih sadar dalam mengetahui dan memikirkan kepentingan hidup, nilai-nilai, potensi dalam diri, hambatan, karakteristik diri, motivasi diri, pilihan karir, dan kemungkinan yang terjadi di masa depan untuk mewujudkan tujuan pilihan karir. Perencanaan karir menunjukkan beberapa hal yang berkaitan dengan potensi peserta didik sehingga antara karir dan kemampuan diri akan seimbang dan sesuai.

2) Penjabaran definisi menjadi indikator

Indikator perencanaan karir dalam penelitian ini yaitu pemahaman diri, pertimbangan pilihan karir, persepsi realistis tentang diri dan lingkungan keluarga, pencarian informasi, keyakinan dalam pilihan karir, penghargaan positif terhadap nilai-nilai dan pekerjaan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, dan Menunjukkan cara yang realistis untuk mencapai cita-cita.

b. Pembuatan kisi-kisi

Pembuatan kisi-kisi instrumen angket dalam penelitian ini sesuai indikator perencanaan karir. Kisi-kisi dalam penelitian ini terdiri dari variabel penelitian, aspek perencanaan karir, indikator perencanaan karir, indikator, dan item pernyataan yang terdiri dari pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.

**Tabel. 3.4. Tabel Kisi-Kisi Perencanaan Karir**

Variabel	Aspek	Indikator	Item pernyataan		$\Sigma$
			Fovou rable	Unfavou rable	
Perencana an karir	Pengeta huan	Pemahaman diri	1, 3, 4, 5	2	5
		Pertimbangan pilihan karir	6, 9	7, 8 10	5
		Persepsi realistis tentang diri dan lingkungan keluarga	11, 12, 13, 15	14	5
	Sikap	Pencarian informasi	16, 17, 18	19, 20	5
		Keyakinan dalam pilihan karir	21, 22, 23, 25	24	5
		Penghargaan positif terhadap nilai-nilai dan pekerjaan	26, 27, 28, 30	29	5
	Keteram pilan	Kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati	31, 32, 34, 35	33	5
		Menunjukkan cara yang realistis untuk mencapai cita-cita	36, 37, 38, 39	40	5
	Jumlah pernyataan			28	12

c. Penyuntingan

Langkah yang dilakukan peneliti setelah penulisan butir soal pernyataan yaitu mengujikan kepada dosen ahli bimbingan dan konseling. Dosen ahli dalam uji validasi ahli dilakukan oleh Ibu Farida Ulyani, M.Pd, dan Ibu Faricha Andriyani, M.Psi. Hasil validasi diperoleh beberapa saran yang kemudian peneliti melengkapi pernyataan sesuai dengan pedoman dan catatan dalam surat pernyataan validasi yang dilakukan kepada ahli.

d. Uji coba / *Try Out*

Penyusunan instrumen yang telah diujikan kepada ahli bimbingan dan konseling kemudian diujikan untuk mengetahui valid dan reliabel instrumen melalui uji coba kepada responden. Responden dalam uji coba instrumen dilakukan kepada selain sampel yang terpilih dalam penelitian. Validasi dilakukan di kelas XI salah satu SMA di kabupaten Kudus.

e. Angket jadi

Angket yang telah melalui proses validasi kepada ahli dan uji coba kepada 52 responden diperoleh 30 pernyataan yang valid. Dari 40 butir pernyataan terdapat 10 pernyataan tidak valid dan 30 valid. Adapun item pernyataan yang valid digunakan dalam kuisioner angket, dan 10 pernyataan tidak valid dihapus dari daftar pernyataan.

2. Observasi Partisipatif

Observasi dalam penelitian merupakan pengamatan atau teknik analisis dan pencatatan secara sistematis terhadap perilaku atau tindakan dengan mengamati individu atau kelompok serta lingkungan secara langsung terhadap obyek penelitian.<sup>9</sup>

Peneliti berpartisipasi terhadap obyek penelitian dalam observasi dengan mendatangi SMK Mambaul Falah, serta melaksanakan bimbingan kelompok teknik ekspositori untuk mendapatkan data pengaruh layanan secara *pretest* dan *post test* peserta didik di kelas XI. Dalam penelitian ini pedoman observasi ditujukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan bimbingan kelompok dengan penerapan teknik ekspositori yang digunakan oleh peneliti.

Pengisi lembar observasi adalah seseorang yang mengerti bimbingan dan konseling. Dalam hal ini pelaksana atau observer adalah guru bimbingan dan konseling. Tahapan dalam mengisi lembar observasi

---

<sup>9</sup> Marsudi W. Kisworo dan Iwan Sofana, *Menulis Karya Ilmiah* (Bandung : INFORMATIKA BANDUNG, 2017), 118

adalah observer mengisi pada tabel yang sudah tersedia sesuai dengan apa yang dilihat dan diamati dalam pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori yang dilakukan oleh peneliti.

### 3. Dokumentasi

Analisis dokumen yaitu teknik pengumpulan data dengan menganalisis isi dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian.<sup>10</sup> Dalam analisis dokumentasi yang menjadi sumber data yaitu dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu segala data yang berkaitan pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori terhadap perencanaan karir dalam hal ini dokumentasi pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori di kelas XI SMK Mambaul Falah.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dipahami sebagai proses pencarian dan penyusunan hasil data yang diperoleh dalam penelitian secara sistematis. Data-data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi.<sup>11</sup> Analisis data dilakukan untuk verifikasi terhadap hipotesis penelitian. Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari responden terkumpul. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis oleh peneliti dengan beberapa tahap persiapan untuk memudahkan proses analisis dan intepetasi hasil penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian disusun dengan cara mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel penelitian, melaksanakan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan perhitungan untuk menguji hipotesis.

---

<sup>10</sup> Eko P Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), 49-50.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : CV . ALFABETA, 2012), 332-335.

Analisis data untuk menguji keabsahan data dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Penggunaan statistik ini karena data yang dianalisis berdistribusi normal dan homogen. Pengujian dalam penelitian ini dibantu melalui program SPSS versi 23.

## 1. Uji keabsahan data

### a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian untuk mengetahui sifat data populasi berdistribusi normal. Data berdistribusi normal ketika data memusat pada nilai rata-rata dan median.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini agar peneliti mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk berbantuan dengan SPSS versi 23. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.<sup>13</sup>

### b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui perbedaan varians dari suatu populasi.<sup>14</sup> Uji signifikansi yang digunakan adalah 5%. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai sig. yang diperoleh  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan sampel berasal dari populasi homogen atau memiliki varians yang sama.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan *uji one way anova* berbantuan SPSS 23.

## 2. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana analisis regresi dipergunakan untuk mengetahui perubahan pada nilai variabel dependen. Uji

---

<sup>12</sup> Ricki Yuliardi, *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 113

<sup>13</sup> Agus Sayatna, *Uji Statistik Berbantuan SPSS untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media akademi, 2017) 66

<sup>14</sup> Ricki Yuliardi, *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 125

<sup>15</sup> Agus Sayatna, *Uji Statistik Berbantuan SPSS untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media akademi, 2017) 33

regresi untuk mengetahui keputusan penelitian naik atau turun nilai variabel dependen yang dipengaruhi peningkatan variabel independen.<sup>16</sup> Untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini sebelum menguji regresi linier sederhana, data diuji sifat kelinieran data berbantuan SPSS versi 23.

Hipotesis uji kelinieran data regresi adalah:

$H_0$  : model regresi berbentuk linier

$H_1$  : model regresi tidak berbentuk linier

Dasar pengambilan keputusan uji menggunakan signifikansi 0,05 yang dapat diketahui jika perolehan nilai signifikansi dalam tabel anova  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya jika nilai sig. dalam tabel anova  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>17</sup>

Kemudian jika data regresi bersifat linier maka dilanjutkan menguji hipotesis penelitian menggunakan uji regresi linier sederhana dibantu oleh SPSS versi 23.

Uji hipotesisnya adalah

$H_0$  : Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Ekspositori Tidak Berpengaruh Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMK Mambaul Falah

$H_1$  : Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Ekspositori Berpengaruh Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMK Mambaul Falah

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana ini adalah menggunakan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai sig. dalam tabel perhitungan SPSS diperoleh  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jika nilai signifikansi dalam tabel perhitungan SPSS diperoleh  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional kausal satu variabel independen dengan satu

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2016) 260-261

<sup>17</sup> Tedi Rusman, *Statistika Penelitian, Aplikasinya dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015) 54



variabel dependen. Adapun rumus persamaan regresi sederhana dalam statistika adalah

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 atau harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi, angka yang menunjukkan peningkatan/ penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel dependen

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini pengujian regresi linier sederhana untuk mengetahui adanya pengaruh pelaksanaan bimbingan kelompok teknik ekspositori terhadap proses perencanaan karir di kelas XI SMK Mambaul Falah.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, Statistika untuk penelitian, (Alfabeta: Bandung, 2016)